

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan sebuah sistem. Artinya, pembelajaran terdiri atas berbagai komponen yang saling menunjang. Salah satu komponennya adalah bahan pembelajaran sastra. Bahan pembelajaran berfungsi dengan baik jika sesuai dengan tujuan pembelajaran. Adapun tujuan pembelajaran sastra yang diharapkan yakni memperhalus budi pekerti siswa. Pernyataan tersebut selaras dengan tujuan kurikulum 2013 revisi yang memuat tujuan pembelajaran sastra di sekolah yaitu pembelajaran sastra dipelajari bertujuan untuk memperhalus budi pekerti melalui esensi yang disampaikan dalam pembelajaran drama.

Drama dalam pembelajaran sastra merupakan sarana untuk mengembangkan kemampuan yang dimiliki oleh siswa mengenai pengetahuan dan pengalaman kehidupan yang dapat dipergunakan untuk bekal dalam hidup bermasyarakat. Materi drama diperlukan beberapa bahan penunjang, salah satunya dapat memuat isi dan materi pembelajaran drama. Bahan ajar yang lengkap dapat digunakan oleh siswa dengan baik sehingga pemahaman terhadap pembelajaran drama dapat dikuasai. Berdasarkan pada definisi dari kompetensi dasar yaitu konten yang terdiri atas afektif (sikap), kognitif (pengetahuan) dan psikomotor (keterampilan) yang bersumber pada kompetensi inti yang harus dikuasai siswa, kompetensi dasar tersebut dikembangkan dengan memperhatikan karakteristik siswa. Kompetensi dasar dibuat atas tujuan pembelajaran secara operasional dengan menjabarkan konten (materi pelajaran) yang spesifik berupa indikator pembelajaran. Adapun kompetensi dasar teks drama memuat

3.18 mengidentifikasi alur cerita, babak demi babak dan konflik dalam drama yang dibaca atau ditonton.

Penulis melaksanakan penelitian ini di kelas XI MA KHZ Muttaqin Kabupaten Tasikmalaya. Penelitian dilaksanakan terlebih dahulu melalui tahap observasi dan wawancara kepada guru dan siswa. Berdasarkan hasil dari observasi dan wawancara di sekolah tersebut, terdapat permasalahan pembelajaran drama yang berhubungan dengan bahan ajar yang digunakan. Setelah penulis mendapatkan informasi mengenai kesiadaan bahan ajar atau penunjang pembelajaran drama, bahan ajar yang digunakan hanya bersumber dari beberapa buku paket dan sumber dari internet yang ditemukan. Selain itu, penulis mengamati naskah drama yang digunakan untuk menunjang materi bahan ajar drama hanya memuat penggalan-penggalan di dalam bahan ajar yang digunakan. Maka, penulis berupaya untuk menyusun bahan ajar drama berupa LKS (Lembar Kerja Siswa) yang memuat materi, naskah utuh dan soal untuk siswa analisis sehingga kompetensi dasarnya tercapai dengan baik.

Berdasarkan dengan permasalahan tersebut, penulis berupaya untuk memilih solusi bahan pembelajaran drama yang diambil dari satu naskah drama utuh untuk siswa SMA/MA kelas XI. Penulis berupaya untuk menemukan naskah drama pendek sederhana yang memuat unsur intrinsik drama, pertama penulis terlebih dahulu menganalisis teks drama melalui pendekatan objektif (struktural), selanjutnya hasil analisis disesuaikan dengan kriteria bahan ajar sastra. Adapun produk dari bahan ajar yang penulis susun yakni berupa LKS (Lembar Kerja Siswa) yang memuat materi dan soal, dan terakhir penulis mengaplikasikan materi drama sebagai alternatif bahan ajar untuk pembelajaran drama bagi siswa SMA/MA kelas XI.

Adapun fokus penelitian yang penulis teliti mengenai unsur intrinsik teks drama “Sepasang Merpai Tua” karya Bakdi Soemanto, “Sayang ada Orang Lain” Karya Utuy Tatang Sontani dan “Hitam Putih” Karya Enang Rokajat Asura. Alasan memilih naskah tersebut karena sesuai dengan kriteria bahan ajar sastra yang salah satunya dari aspek psikologi yang memuat pernyataan Rahmanto (1988:30), “Tingkatan perkembangan psikologis siswa sekolah dasar hingga menengah salah satunya tahap generalisasi (usia 16 tahun dan selanjutnya)”. Pada tahap ini, anak sudah tidak lagi hanya berminat pada hal-hal praktis saja tetapi juga berminat untuk menemukan konsep-konsep abstrak dengan menganalisis suatu fenomena. Dengan menganalisis suatu fenomena, mereka berusaha menemukan dan merumuskan penyebab utama fenomena itu yang kadang-kadang mengarah menuju pemikiran logis untuk menentukan beberapa keputusan moral. Artinya, dalam rentang tahap generalisasi, siswa dapat memahami isi dari naskah drama, penulis berupaya untuk mencoba menganalisis naskah drama tersebut mengenai memahami unsur intrinsik drama dan menganalisis hubungan antar unsur intrinsik drama untuk bahan ajar drama kelas XI SMA/MA berdasarkan kompetensi dasar yang tercantum dalam silabus kelas XI semester genap. Adapun judul penelitian yang penulis susun yaitu “Analisis Unsur Intrinsik dalam Naskah Drama “Sepasang Merpati Tua” Karya Bakdi Soemanto, “Sayang ada Orang Lain” Karya Utuy Tatang Sontani dan “Hitam Putih” Karya Enang Rokajat Asura sebagai Alternatif Bahan Ajar di SMA/MA Kelas XI”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, rumusan masalah penelitian ini:

1. Bagaimanakah unsur-unsur intrinsik dalam naskah drama “Sepasang Merpati Tua” karya Bakdi Soemanto, “Sayang ada Orang Lain” Karya Utuy Tatang Sontani dan “Hitam Putih” Karya Enang Rokajat Asura?
2. Bagaimanakah hubungan antar unsur (intrinsik) drama “Sepasang Merpati Tua” karya Bakdi Soemanto, “Sayang ada Orang Lain” Karya Utuy Tatang Sontani dan “Hitam Putih” Karya Enang Rokajat Asura?
3. Dapatkah naskah drama “Sepasang Merpati Tua” karya Bakdi Soemanto, “Sayang ada Orang Lain” Karya Utuy Tatang Sontani dan “Hitam Putih” Karya Enang Rokajat Asura sebagai alternatif bahan ajar SMA/MA kelas XI?

C. Definisi Operasional

Untuk memperjelas mengenai arah penelitian yang telah dilaksanakan, penulis merumuskan definisi operasional sebagai berikut.

1. Analisis Unsur Intrinsik Drama

Yang dimaksud dengan analisis unsur intrinsik drama yang menggunakan metode analisis objektif untuk menentukan unsur intrinsik yakni intrinsik drama yaitu tokoh dan penokohan, tema, alur, latar, dialog dan amanat.

2. Analisis Bahan Ajar

Yang dimaksud dengan analisis bahan ajar lebih tepatnya menganalisis drama untuk bahan ajar sastra untuk kelas XI SMA/MA pada pembelajaran drama yang memenuhi kriteria bahasa, psikologi dan sosial budaya yang tertera pada kriteria bahan ajar sastra.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan unsur intrinsik dalam naskah drama “Sepasang Merpati Tua” karya Bakdi Soemanto, “Sayang ada Orang Lain” Karya Utuy Tatang Sontani dan “Hitam Putih” Karya Enang Rokajat Asura.
2. Mendeskripsikan hubungan antar unsur intrinsik naskah drama “Sepasang Merpati Tua” karya Bakdi Soemanto, “Sayang ada Orang Lain” Karya Utuy Tatang Sontani dan “Hitam Putih” Karya Enang Rokajat Asura..
3. Mendeskripsikan dapat atau tidaknya naskah drama “Sepasang Merpati Tua” karya Bakdi Soemanto, “Sayang ada Orang Lain” Karya Utuy Tatang Sontani dan “Hitam Putih” Karya Enang Rokajat Asura sebagai alternatif bahan ajar di SMA/MA kelas XI.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat, baik secara teoretis maupun praktis.

1. Manfaat teoretis

Penelitian ini dapat memberikan penjelasan dalam pembelajaran drama mengenai unsur intrinsik dari teks drama yang dianalisis guna menjadi alternatif bahan ajar di SMA/MA kelas XI.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat menunjang dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran khususnya dapat digunakan sebagai alternatif bahan ajar referensi pembelajaran drama dengan baik.

b. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan yang bermanfaat dan menambah wawasan bagi penulis sehingga memperkaya khasanah kesastraan Indonesia.

c. Bagi Siswa

- 1) Penelitian ini dapat membuat siswa mempunyai sikap yang mengedukasi setelah mempelajari naskah drama “Sepasang Merpati Tua” karya Bakdi Soemanto, “Sayang ada Orang Lain” Karya Utuy Tatang Sontani dan “Hitam Putih” Karya Enang Rokajat Asura.
- 2) Dapat membantu meningkatkan kualitas dan hasil dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya drama bagi siswa.